

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yang merupakan jenis penelitian yang dirancang secara sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak tahap awal hingga perancangan desain penelitian. Menurut Sugiyono (2019:302), metode penelitian kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data dilakukan dengan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dan tujuan utamanya adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Sugiyono (2019:2), terdapat beberapa aspek yang perlu dipahami lebih lanjut, yaitu pendekatan ilmiah, data, tujuan, dan manfaat. Penelitian ilmiah mencakup karakteristik keilmuan, seperti rasional, empiris, dan sistematis. Pendekatan ilmiah ini memastikan bahwa proses penelitian dilakukan dengan objektivitas tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan. Data yang dikumpulkan harus valid dan relevan dengan tujuan penelitian, serta dianalisis secara terstruktur untuk menghasilkan temuan yang dapat dipercaya. Dengan demikian, penelitian ilmiah bertujuan untuk menghasilkan pengetahuan yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan penerapannya dalam kehidupan nyata.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Universitas Binaniaga Indonesia, Jalan Raya Pajajaran Nomor 100, Kota Bogor 16153. Waktu pelaksanaannya direncanakan pada bulan November hingga Desember 2024.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang bervariasi dan menjadi objek pengamatan dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2016:38). Variabel-variabel yang menjadi fokus penelitian ini adalah

2. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau merupakan hasil dari adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019:39). Dalam penelitian ini, variabel terikat yang digunakan adalah keputusan pembelian (Y).

Keputusan pembelian menurut menurut Azka (2023:27) Keputusan pembelian merupakan proses yang dilalui konsumen untuk memilih dan membeli produk atau jasa tertentu di antara berbagai alternatif yang ada.

3. Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang dapat memengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel terikat (Sugiyono, 2019:39). Dalam penelitian ini, variabel bebas yang digunakan adalah persepsi harga (X1) dan *online customer review* (X2).

- a. Persepsi Harga menurut Suparyanto dan Rosad (2015: 141) Persepsi harga adalah cara konsumen menilai apakah harga yang ditawarkan tergolong tinggi, rendah, atau wajar .
- b. *Online Customer Review* menurut Mo et al. (2015:157), *Online Customer Review* adalah penilaian yang diberikan oleh pembeli mengenai evaluasi suatu produk dari berbagai aspek. Dengan adanya informasi ini, konsumen dapat mengetahui kualitas produk yang mereka cari berdasarkan ulasan dan pengalaman yang ditulis oleh pembeli sebelumnya dari penjual *online* .

D. Operasional Variabel

Berikut ini adalah tabel operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 7
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Kode Indikator	Pengukuran
Keputusan Pembelian (KPB)	Keputusan pembelian adalah proses yang melibatkan evaluasi dan pemilihan produk atau jasa dari berbagai alternatif yang tersedia, berdasarkan kebutuhan dan preferensi konsumen.	Menurut Kotler (2021:75) indikator keputusan pembelian antara lain : 1. Kemantapan Produk 2. Kebiasaan Membeli 3. Rekomendasi dari orang lain 4. Pembelian	KPB1 KPB2 KPB3 KPB4	Skala Likert

		Ulang		
Persepsi Harga (PSH)	Persepsi harga adalah penilaian subjektif konsumen terhadap nilai suatu produk atau jasa berdasarkan harga yang ditawarkan.	Menurut kotler & Amstrong (2018:78) indikator persepsi harga antara lain : <ol style="list-style-type: none"> 1. Keterjangkauan harga 2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk 3. Kesesuaian harga dengan manfaat 4. Harga sesuai kemampuan atau daya saing 	PSH1 PSH2 PSH3 PSH4	Skala Likert
<i>Online Customer Review (OCR)</i>	<i>Online customer review</i> adalah evaluasi yang diberikan oleh pengguna secara daring, berfungsi sebagai referensi bagi konsumen lain dalam menilai kualitas produk atau jasa sebelum membeli.	Menurut Putri dan Wandebori (2016:257) indikator <i>online customer review</i> antara lain : <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Source credibility</i> (kredibilitas sumber) 2. <i>Argument quality</i> (kualitas argumen) 3. <i>Perceived usefulness</i> 	OCR1 OCR2 OCR3 OCR4 OCR5	Skala Likert

		(manfaat yang dirasakan)		
		4. <i>Review valance</i> (valensi ulasan)		
		5. <i>Quantity of review</i> (jumlah ulasan)		

E. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan disimpulkan (Sugiyono, 2019:126), Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsumen yang menggunakan produk perawatan kulit wajah di Universitas Binaniaga Indonesia, dengan jumlah populasi yang tidak dapat dipastikan secara tepat.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019:127). Ukuran sampel untuk pengujian PLS digunakan tidak hanya untuk menguji teori, tetapi juga untuk menjelaskan ada tidaknya hubungan antara variabel laten, serta untuk menunjukkan pengaruh yang lebih besar. Sebagai rekomendasi minimal, jumlah sampel yang disarankan adalah antara 30 hingga 100 sampel (Ghozali, 2014:30).

Menurut Sugiyono (2019:131) menjelaskan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik serupa. Dengan kata lain, sampel adalah metode dalam penelitian yang melibatkan pemilihan sebagian populasi untuk diteliti. Penelitian ini menggunakan metode *Non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* untuk pengambilan sampel.

Menurut Sugiyono (2019:136-138), *Non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel tanpa kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi, *purposive sampling* adalah menentukan sampel berdasarkan kriteria tertentu sesuai kebutuhan penelitian. Kriteria tersebut adalah jenis kelamin perempuan, berusia 20 hingga 29 tahun, mahasiswi semester 3 hingga 9, memiliki aplikasi shopee, dan menggunakan produk toner whitelab.

Menurut Hair (2022:18), menghitung ukuran sampel dalam SEM - PLS diperlukan jumlah sampel 5—10 kali jumlah indikator pada tingkat signifikansi alpha 5%. Dalam penelitian ini, sebanyak 13 (tiga belas) indikator, serta agar tidak melebihi ketentuan minimum dan maksimum jumlah sampel SEM – PLS, maka peneliti menentukan ukuran sampel sebagai berikut.

$7 \times \text{jumlah indikator}$

$$7 \times 13 = 91$$

Dengan demikian, sampel yang diteliti sebanyak 91 (sembilan puluh satu) sampel yaitu konsumen whitelab sebagai responden.

F. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2019:456), data primer adalah sumber data yang secara langsung diberikan kepada pengumpul data. Data ini dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber utama atau lokasi objek penelitian.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2019:456) menjelaskan bahwa data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung diperoleh dari pengumpul data, melainkan melalui perantara, seperti orang lain atau dokumen. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder yang digunakan adalah Profil bisnis (Sejarah, Visi, dan Misi) , Informasi terkait penjualan produk, jurnal dan sumber lainnya

2. Sumber Data

Berikut adalah beberapa metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini:

a. Observasi

Metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap objek yang sedang diteliti.

b. Dokumentasi

Kumpulan informasi yang diperoleh dari peristiwa di masa lalu. Pengumpulan data dilakukan melalui dokumen tertulis dan elektronik yang berfungsi untuk melengkapi informasi lainnya.

c. Kuesioner

Metode pengumpulan data yang melibatkan pemberian serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk mendapatkan informasi.

3. Teknik Pengukuran Data

Metode pengukuran data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Menurut Sugiyono (2021:146-147), skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, opini, dan pandangan individu atau kelompok terhadap peristiwa sosial. Variabel yang diukur dengan skala Likert diubah menjadi indikator-indikator variabel. Indikator-indikator ini kemudian digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan elemen instrumen, baik dalam bentuk pernyataan maupun pertanyaan. Skala Likert umumnya menggunakan kategori rentang 1-5, dengan skor penilaian yang tercantum pada tabel berikut:

Tabel 8
Skala Likert

Pernyataan	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono, 2021

4. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah metode evaluasi yang digunakan untuk menginterpretasikan kecenderungan data yang sedang diteliti (Riyanto & Hatmawan, 2020:53). Dalam analisis ini, metode yang digunakan adalah perhitungan rata-rata tertimbang. Rumus rata-rata tertimbang yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$W = \frac{\sum W_i X_i}{n}$$

Keterangan:

W = Rata-rata tertimbang

W_i = Nilai bobot

X_i = Frekuensi

n = Jumlah responden

Distribusi frekuensi merupakan proses pengelompokan data berdasarkan interval kelas atau kategori tertentu dalam suatu daftar. Dalam distribusi frekuensi, persentase frekuensi untuk setiap item pernyataan pada kuesioner dihitung, bertujuan untuk mengklasifikasikan setiap variabel dalam analisis atau memverifikasi input data yang ada. Rumus yang digunakan untuk menghitung interval kelas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$R_s = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Jumlah Skor}}$$

Sumber :Riyanto dan Hatmawan (2020:54)

Keterangan :

Rs	= Rentang Skala
Skor Tertinggi	=5 (skor dalam instrumen penilaian kuesioner)
Skor Terendah	=1(skor dalam instrumen penilaian kuesioner)
Jumlah Skala	=5

Berikut tabel interval kelas pada penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 9
Skala Likert

Pernyataan	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Riyanto dan Hermawan, (2020:54)

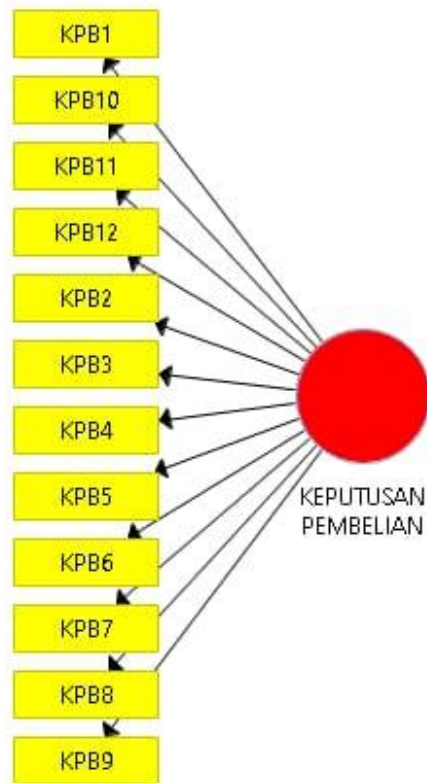
G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data SEM (Structural Equation Modeling). Menurut Hamid & Anwar (2019:1), Structural Equation Modeling (SEM) adalah metode analisis statistik yang digunakan untuk menguji dan memperkirakan hubungan kausal dengan menggabungkan analisis jalur dan analisis faktor.

Menurut Ghozali & Kusumadewi (2023:32) Dalam penelitian ini, software SEM yang digunakan adalah SmartPLS. Evaluasi model PLS-SEM dengan menggunakan program SmartPLS dilakukan dengan menilai hasil pengukuran model (*measurement model*) melalui analisis faktor konfirmatori (CFA), yang menguji validitas dan reliabilitas konstruk laten. Selanjutnya, dilakukan evaluasi

model struktural dan pengujian signifikansi untuk menguji pengaruh antar konstruk dan variabel. Langkah-langkah pengujian menggunakan SmartPLS secara umum dapat dijelaskan sebagai berikut:

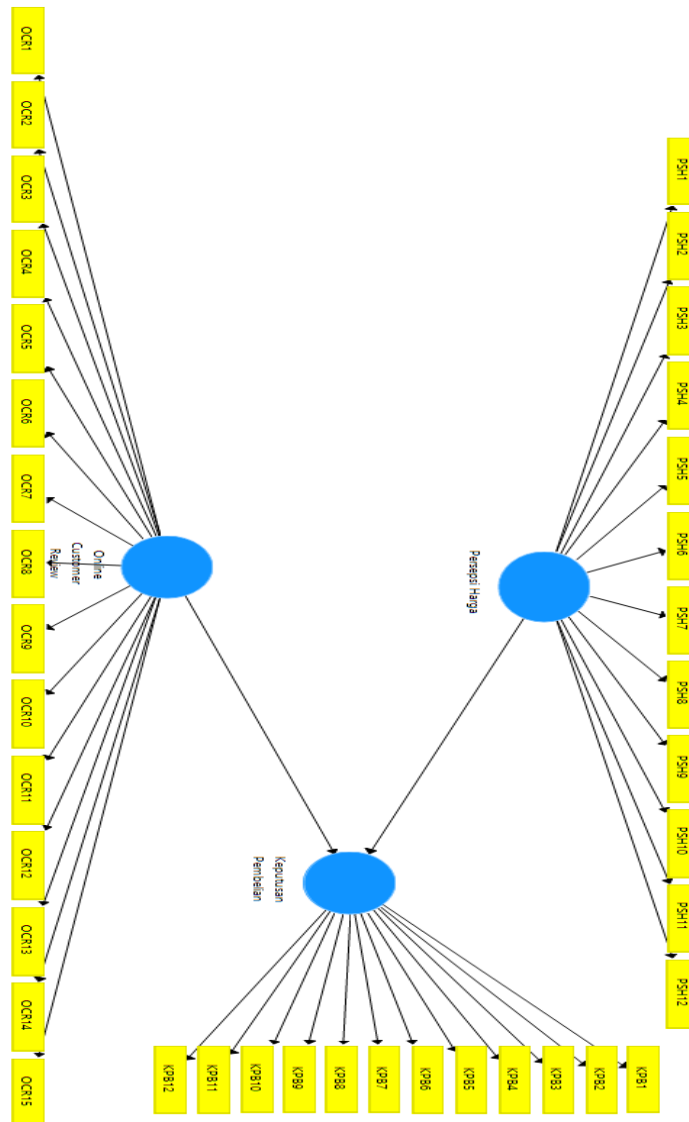
1. Mengolah Data Awal: Setelah kuesioner dibagikan kepada responden yang menjadi sampel penelitian, unduh jawaban responden dan ubah file Excel ke dalam format .csv untuk memudahkan proses pengolahan data.
2. Memulai Proyek Baru: Buka aplikasi SmartPLS versi 3.2.9, klik "*new project*" kemudian impor file data jawaban responden dalam format .csv. Setelah itu, tampilan data jawaban responden akan muncul di layar.
3. Membangun Model SEM-PLS: Buat model Structural Equation Modeling (SEM) berbasis PLS dengan mengklik dua kali pada path model. Setelah itu, kolom indikator akan muncul di bagian kiri bawah.
4. Mengelompokkan Indikator: Sesuaikan indikator dengan variabel masing-masing, lalu seret (drag) indikator tersebut ke kolom di sebelah kanan. Indikator reflektif akan ditampilkan sesuai dengan struktur model, seperti pada contoh gambar.



Sumber: Data diolah oleh peneliti tahun 2024

Gambar 9
Indikator Reflektif

5. Mengelompokkan Indikator Lainnya: Ulangi proses pemblokiran keterangan indikator untuk variabel lain, lalu seret indikator tersebut ke kolom di sebelah kanan.
6. Menghubungkan Variabel: Klik opsi *connect* pada menu toolbar di bagian atas untuk menghubungkan semua variabel. Proses ini akan mengubah warna lingkaran dari merah menjadi biru, sebagaimana ditampilkan pada contoh gambar berikut:



Sumber: Data diolah oleh peneliti tahun 2024

Gambar 10
Model Penelitian SEM – PLS

7. Mengestimasi Model Penelitian: Model penelitian dapat diestimasi dengan mengklik *Calculate* pada menu toolbar di bagian kiri atas, kemudian memilih *PLS Algorithm* dan melanjutkannya dengan mengklik *Start Calculation*. Untuk menguji validitas dan reliabilitas secara keseluruhan, pilih opsi *Construct Reliability and Validity*. Kevalidan suatu pernyataan dapat dilihat dari nilai

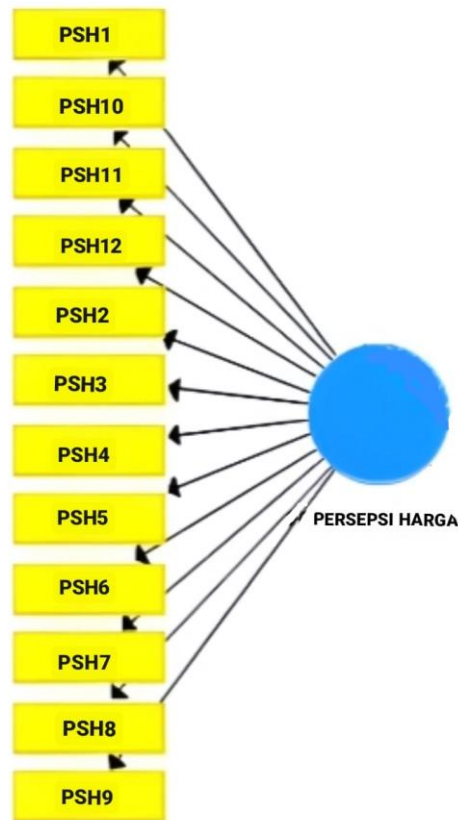
Outer Loadings, di mana teks akan berwarna hijau jika pernyataan tersebut valid dan reliabel.

8. Melakukan Uji Hipotesis: Uji hipotesis dilakukan dengan mengklik *Calculate* pada menu toolbar di bagian kiri atas, kemudian memilih *Bootstrapping*. Setelah itu, hasil *Path Coefficient* akan ditampilkan untuk menunjukkan ada atau tidaknya pengaruh antarvariabel, yang dapat dilihat dari nilai *p-value*. Jika teks berwarna merah, maka tidak terdapat pengaruh antarvariabel.

Dalam sebuah penelitian, pernyataan dalam kuesioner dapat diterima jika memenuhi kriteria pengujian. Evaluasi model SEM-PLS dilakukan melalui dua jenis penilaian berikut.

1. Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Model pengukuran (*outer model*) adalah metode yang digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara setiap kelompok indikator dengan variabel laten yang diukur (Fathorrahman, 2021:221).

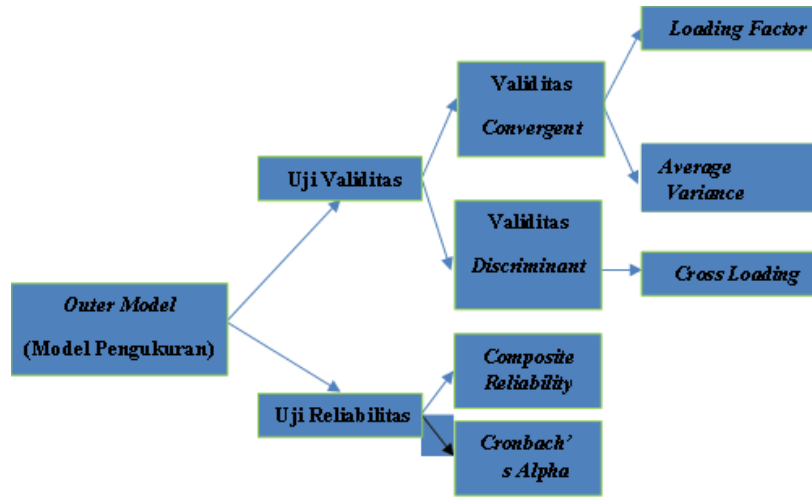


Sumber: Data diolah oleh peneliti tahun 2024

Gambar 11

Indikator Reflektif dan Gambaran Outer Model

Evaluasi model pengukuran (*outer model*) bertujuan untuk menilai validitas dan reliabilitas. Model *outer* dengan indikator reflektif dievaluasi berdasarkan validitas *convergent* dan *discriminant* dari indikator yang membangun konstruk laten, serta reliabilitas melalui nilai *composite reliability* dan *Cronbach's alpha* pada setiap blok indikator. Evaluasi model pengukuran dengan indikator reflektif dapat dilihat pada gambar berikut :



Sumber : Ghozali (2021:67-70)

Gambar 12
Evaluasi Model Pengukuran

a. Uji Validitas

1) *Validitas Convergent*

Validitas konvergen memiliki hubungan dengan prinsip setiap pengukur dari suatu konstruk tentu harus berkorelasi tinggi, Hamid & Anwar (2019:41). Dalam SmartPLS, uji validitas indikator reflektif dapat dilihat dari nilai loading faktor dari tiap indikator konstruk. *Rule of Thumb* dalam menilai uji validitas konvergen, nilai *loading factor* harus lebih dari 0,7 untuk penilaian yang bersifat *confirmatory* sedangkan untuk penelitian yang bersifat *exploratory* nilai *loading factor* antara 0,6 – 0,7. Penelitian ini bersifat *confirmatory* maka *loading factor* yang digunakan lebih dari 0,7.

2) AVE (*Average Variant Extracted*)

Nilai AVE menunjukkan variabel mana yang berperan sebagai variabel reflektif. Variabel laten dianggap valid apabila lebih dari 0,5.

3) *Validitas Discriminant*

Validitas diskriminan memiliki hubungan dengan prinsip bahwa setiap pengukur konstruk yang berbeda tentunya harus tidak berkorelasi tinggi, Hamid & Anwar (2019:42). Cara pengujian validitas diskriminan dengan indikator reflektif yaitu dengan melihat nilai cross loading. Setiap variabel harus memiliki nilai cross loading lebih dari 0,70. Model yang memiliki validitas diskriminan yang cukup apabila dalam model untuk konstruk – konstruk lebih besar dari korelasi antar konstruk dengan konstruk lainnya.

b. Uji Reliabilitas

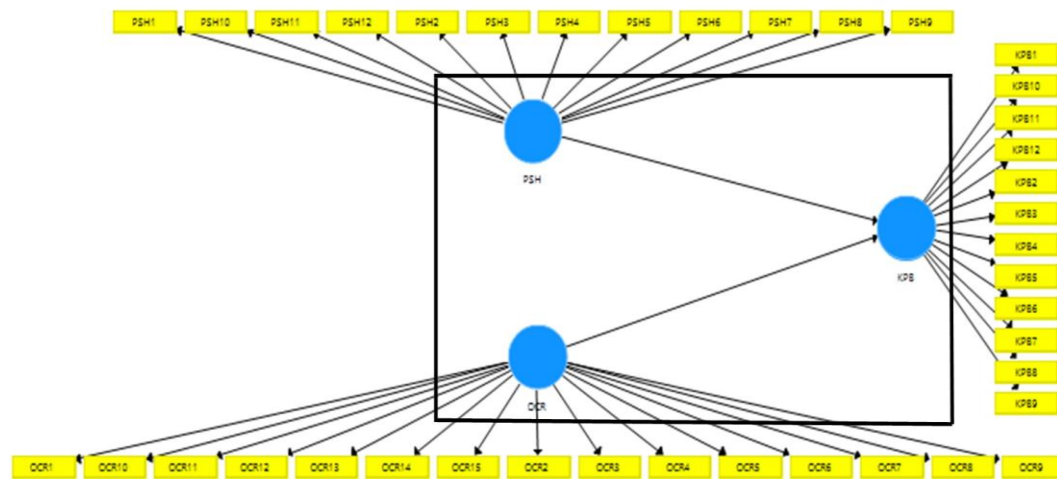
Selain uji validitas, PLS juga melibatkan uji reliabilitas. Uji reliabilitas bertujuan untuk menilai keakuratan, konsistensi, dan ketepatan instrumen dalam mengukur konstruk (Hamid & Anwar, 2019:42). Reliabilitas untuk indikator reflektif diukur melalui dua metode, yaitu ***Cronbach's Alpha*** dan ***Composite Reliability***.

Standar penilaian (*rule of thumb*) untuk reliabilitas adalah nilai ***Composite Reliability*** yang harus lebih dari 0,7 untuk analisis confirmatory, dan antara 0,6 hingga 0,7 untuk analisis exploratory. Namun, karena penggunaan ***Cronbach's Alpha*** sering

menghasilkan nilai yang lebih rendah, penggunaan *Composite Reliability* lebih dianjurkan untuk menguji reliabilitas konstruk.

2. Model Struktural (*Inner Model*)

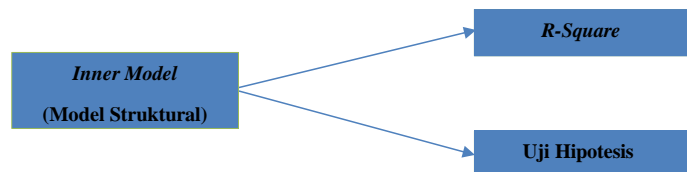
Model struktural (*inner model*) adalah model yang digunakan untuk memprediksi hubungan sebab-akibat antar variabel laten (Fathorrahman, 2021:22).



Sumber: Data diolah oleh peneliti tahun 2024

Gambar 13
Inner Model

Evaluasi model struktural (*inner model*) yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:



Sumber: Ghozali (2021:73-75)

Gambar 14
Evaluasi Model Struktural

a. R-Square

Evaluasi model struktural pertama dilakukan dengan pemeriksaan nilai R-Square. Nilai R-Square berfungsi untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai R-Square lebih dari 0,75 maka menunjukkan bahwa model kuat, jika nilai R-Square 0,26 – 0,74 maka menunjukkan bahwa model sedang dan jika nilai R-Square kurang dari 0,25 maka menunjukkan bahwa model bernilai lemah. Nilai R-Square yang tinggi berarti bahwa model prediksi dan model penelitian adalah baik dan semakin baik.

b. Uji Hipotesis

Mengevaluasi metode dengan menggunakan signifikansi untuk memahami pengaruh antar variabel menggunakan teknik bootstrapping. Untuk menentukan signifikansi yang digunakan nilai p-value (one-tailed). Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05 atau 5% dan t-statistic >1.66 .

1) Nilai Signifikansi

Jika p-value $< 0,05$ maka variabel berpengaruh signifikan

.Jika p-value $> 0,05$ maka variabel tidak berpengaruh signifikan.

2) Nilai Uji t

Jika nilai t-statistic $> 1,66$ maka variabel berpengaruh signifikan.

Jika nilai t-statistic $< 1,66$ maka variabel tidak berpengaruh signifikan.

Panduan untuk mengevaluasi model pengukuran dan struktural dalam penelitian ini disajikan dalam tabel ringkasan berikut :

Tabel 10
Ringkasan Pedoman Umum Evaluasi Model Pengukuran dan Struktural

Kriteria	Parameter	Rule Of Thumb
Validitas <i>Convergent</i>	<i>Loading Factor</i>	$> 0,70$
	<i>Average Variance Extracted (Ave)</i>	$> 0,50$
Validitas <i>Discriminant</i>	<i>Cross Loading</i>	$> 0,70$
Reliabilitas	<i>Cronbach's Alpha</i>	$> 0,70$
	<i>Composite Reliability</i>	$> 0,70$
<i>R-Square</i>		$> 0,75$ (Kuat)
		$0,26 - 0,74$ (Sedang)
		$< 0,25$ (Lemah)
Signifikansi (<i>One-Tailed</i>)	<i>P-Value</i> Signifikan Level 0,05 Atau 5%	$> 1,96$